

Lampiran **111** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS OPHTHALMOLOGY

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS OPHTHALMOLOGY

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I	
PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS OPHTHALMOLOGY	3
BAB II	
KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS OPHTHALMOLOGY	6
BAB III	
MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	25
KRITERIA 1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	26
KRITERIA 2 TATA PAMONG DAN KERJASAMA	30
KRITERIA 3 MAHASISWA	40
KRITERIA 4 SUMBER DAYA MANUSIA	44
KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	51
KRITERIA 6 PENDIDIKAN	58
KRITERIA 7 PENELITIAN	69
KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	72
KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	74

BAB I

PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS OPHTHALMOLOGY

Evaluasi dan penilaian akreditasi Spesialis Kedokteran dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Spesialis Kedokteran. Buku IV ini untuk membantuasesor memberikan penilaian secara lebih obyektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi Spesialis Kedokteran

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen Kinerja, (2) Laporan Evaluasi Diri

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran

Penilaian Dokumen Kinerja dan evaluasi diri akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridharma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 (sembilan) kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari Unit Pengelola Program Studi.

Di dalam Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh Program Studi atau Unit Pengelola Program Studi. Analisis setiap parameter/butir dalam Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinyu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaia sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tnggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Spesialis Kedokteran

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Spesialis Kedokteran diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui delapan tahap. Tahap 1 s.d. tahap 4 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 5 dilakukan oleh tim validator dan tahap 6 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja program studi dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran.

Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian

Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Kedokteran.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3(excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Lapangan

- Tahap 6. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II

KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS OPHTHALMOLOGY

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi $\text{Skor} \geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi $\text{Skor} < 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (63,08%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (36,92%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Kedokteran untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 (lima) tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes..

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan yang berarti paling cepat 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-111-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-111-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

**FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI
PROGRAM STUDI**

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____ Nama Program Studi _____
 Nama Asesor : _____
 Tanggal Penilaian : _____

No.	DK/ LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,27	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,27	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,27	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,63	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,72	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,72	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,36	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,72	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0,72	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		1,44	

11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,36	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		0,54	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		1,08	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi. (1)		0,52	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0,26	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi (1)		0,26	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,78	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0,52	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		1,05	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi (1)		1,05	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0,39	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sub-Sp pada UPPS .		0,77	
23	DK	4.1.1.3	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0,39	
24	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. (1)		0,39	
25	DK	4.1.2.2	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0,39	
26	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0,39	
27	DK	4.1.2.4	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0,77	

28	DK	4.1.2.5	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship. (1)		0,39	
29	DK	4.1.3.1	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0,77	
30	DK	4.1.3.2	Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan.		0,77	
31	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. (2)		0,77	
32	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) (2)		0,39	
33	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi (2)		2,32	
34	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,07	
35	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		1,07	
36	DKk	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,53	
37	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		1,07	
38	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,53	
39	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		1,07	
40	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir. (1)		0,53	
41	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.		1,07	
42	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun terakhir (1).		0,53	
43	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium klinis (1)		0,53	
44	DK	5.2.2.2	Kelayakan sarana laboratorium klinis yang dimanfaatkan untuk pencapaian kompetensi pada Program Studi.		1,07	
45	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.		1,07	
46	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan		1,07	

			suasana akademik pada program studi.(2)			
47	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1,07	
48	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi		1,07	
49	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0,66	
50	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0,66	
51	DK	6.2.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.		0,66	
52	DK	6.2.2	Rasio pasien rawat inap terhadap peserta didik program Spesialis Ophthalmology		0,50	
53	DK	6.2.3	Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Spesialis Ophthalmology		0,50	
54	DK	6.2.4	Kontribusi RS untuk pendidikan.		0,17	
55	DK	6.3.1	<i>Visiting Konsulen</i>		0,08	
56	DK	6.3.2	Rata-rata peserta didik per dosen pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).		0,50	
57	DK	6.3.3	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,50	
58	DK	6.3.4	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis). (1)		0,08	
59	DK	6.3.5	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0,17	
60	LED	6.4	Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik. (3)		0,33	
61	LED	6.5	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,33	
62	LED	6.6	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0,66	
63	LED	6.7	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0,66	
64	LED	6.8	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif,		0,66	

			kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi. (3)			
65	LED	6.9	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,50	
66	LED	6.10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi. (2)		0,50	
67	LED	6.11	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,33	
68	LED	6.12	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,33	
69	LED	6.13	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. (2)		0,08	
70	DK	7.1	Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> dalam tiga tahun terakhir.		2,22	
71	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan 5) integrasi penelitian pada mata kuliah		0,74	
72	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1,48	
73	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga		1,67	

			tahun terakhir.			
74	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		0,56	
75	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		2,22	
76	DK	9.1.1	Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1,71	
77	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		2,14	
78	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1,71	
79	DK	9.1.4.1	Kompetensi Umum (etika, komunikasi, patient safety, kerjasama tim)		2,56	
80	DK	9.1.4.3	Kompetensi Spesialis Ophthalmology		2,56	
81	DK	9.1.4.4	Prosedur pencapaian Kompetensi Lanjut Spesialis Ophthalmology		2,56	
82	DK	9.1.4.5	Uji Kompetensi pada Program Studi Spesialis Ophthalmology dalam tiga tahun terakhir.		2,56	
83	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		3,42	
84	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		3,42	
85	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		2,99	
86	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang		2,99	

			mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
87	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi dalam lima tahun terakhir		2,56	
88	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		2,56	
89	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1,71	
90	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,71	
91	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,71	
92	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi		2,56	
93	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1,71	
94	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS dan PS.		1,28	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : _
Tanda Tangan : _

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis kedokteran, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.1.3			
24	4.1.2.1			
25	4.1.2.2			
26	4.1.2.3			
27	4.1.2.4			
28	4.1.2.5			
29	4.1.3.1			
30	4.1.3.2			
31	4.3			
32	4.4			
33	4.5			
34	5.1.1			
35	5.1.2.1			
36	5.1.2.2			
37	5.1.2.3			
38	5.1.2.4			
39	5.2.1.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.2.1.2			
41	5.2.1.3			
42	5.2.1.4			
43	5.2.2.1			
44	5.2.2.2			
45	5.3			
46	5.4			
47	5.5			
48	5.6			
49	6.1.1			
50	6.1.2			
51	6.2.1			
52	6.2.2			
53	6.2.3			
54	6.2.4			
55	6.3.1			
56	6.3.2			
57	6.3.3			
58	6.3.4			
59	6.3.5			
60	6.4			
61	6.5			
62	6.6			
63	6.7			
64	6.8			
65	6.9			
66	6.10			
67	6.11			
68	6.12			
69	6.13			
70	7.1			
71	7.2			
72	7.3			
73	8.1			
74	8.2			
75	8.3			
76	9.1.1			
77	9.1.2			
78	9.1.3			
79	9.1.4.1			
80	9.1.4.3			
81	9.1.4.4			
82	9.1.4.5			
83	9.1.5			
84	9.2.1			
85	9.2.2			
86	9.3			
87	9.4.1			
88	9.4.2			
89	9.5			
90	9.6			
91	9.7			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
92	10.1			
93	10.2			
94	10.3			

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS Tanda Tangan Asesor Tanda Tangan
2. Pimpinan PS

1. 1.
2. 2.

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.1.3					
24	4.1.2.1					
25	4.1.2.2					
26	4.1.2.3					
27	4.1.2.4					
28	4.1.2.5					
29	4.1.3.1					
30	4.1.3.2					
31	4.3					
32	4.4					
33	4.5					
34	5.1.1					
35	5.1.2.1					
36	5.1.2.2					
37	5.1.2.3					
38	5.1.2.4					
39	5.2.1.1					
40	5.2.1.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
41	5.2.1.3					
42	5.2.1.4					
43	5.2.2.1					
44	5.2.2.2					
45	5.3					
46	5.4					
47	5.5					
48	5.6					
49	6.1.1					
50	6.1.2					
51	6.2.1					
52	6.2.2					
53	6.2.3					
54	6.2.4					
55	6.3.1					
56	6.3.2					
57	6.3.3					
58	6.3.4					
59	6.3.5					
60	6.4					
61	6.5					
62	6.6					
63	6.7					
64	6.8					
65	6.9					
66	6.10					
67	6.11					
68	6.12					
69	6.13					
70	7.1					
71	7.2					
72	7.3					
73	8.1					
74	8.2					
75	8.3					
76	9.1.1					
77	9.1.2					
78	9.1.3					
79	9.1.4.1					
80	9.1.4.3					
81	9.1.4.4					
82	9.1.4.5					
83	9.1.5					
84	9.2.1					
85	9.2.2					
86	9.3					
87	9.4.1					
88	9.4.2					
89	9.5					
90	9.6					
91	9.7					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
92	10.1					
93	10.2					
94	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Nama Perguruan Tinggi : _____

Nama Fakultas : _____

Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.1.3	
24	4.1.2.1	
25	4.1.2.2	
26	4.1.2.3	
27	4.1.2.4	
28	4.1.2.5	
29	4.1.3.1	
30	4.1.3.2	
31	4.3	
32	4.4	
33	4.5	
34	5.1.1	
35	5.1.2.1	
36	5.1.2.2	
37	5.1.2.3	
38	5.1.2.4	
39	5.2.1.1	
40	5.2.1.2	
41	5.2.1.3	
42	5.2.1.4	
43	5.2.2.1	
44	5.2.2.2	
45	5.3	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.4	
47	5.5	
48	5.6	
49	6.1.1	
50	6.1.2	
51	6.2.1	
52	6.2.2	
53	6.2.3	
54	6.2.4	
55	6.3.1	
56	6.3.2	
57	6.3.3	
58	6.3.4	
59	6.3.5	
60	6.4	
61	6.5	
62	6.6	
63	6.7	
64	6.8	
65	6.9	
66	6.10	
67	6.11	
68	6.12	
69	6.13	
70	7.1	
71	7.2	
72	7.3	
73	8.1	
74	8.2	
75	8.3	
76	9.1.1	
77	9.1.2	
78	9.1.3	
79	9.1.4.1	
80	9.1.4.3	
81	9.1.4.4	
82	9.1.4.5	
83	9.1.5	
84	9.2.1	
85	9.2.2	
86	9.3	
87	9.4.1	
88	9.4.2	
89	9.5	
90	9.6	
91	9.7	
92	10.1	
93	10.2	
94	10.3	

Nama Asesor

1.

2.

Tanda Tangan

1.

2.

BAB III

MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar,	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
	organisasi profesi, dan pemerintah.	pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	eksternal (lulusan).		
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
				cukup lengkap	• Dokumentasi kurang lengkap	
	<p>1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan 	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
	<p>pencapaian sasaran</p> <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan : a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu,	<div>Skor = Nilai Akhir</div>				

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1</p> <p>e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</p> <p>Nilai akhir = $(4 \times N_a + 3 \times N_b + 2 \times N_c + 2 \times N_d + 2 \times N_e) / N_s$.</p> <p>Keterangan : N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit	Skor = $(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 0 \times N_K + 1 \times N_O) / N$.				

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A</p> <p>N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B</p> <p>N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C</p> <p>N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa/belum akreditasi</p> <p>N_O = Jumlah program studi yang terakreditasi baru (given) pembukaan</p> <p>N = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$</p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin</p>					

	operasional lebih dari dua	
--	----------------------------	--

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes					
2.2 Kerjasama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	<p>2.2 Kegiatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/UPPS, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan pelaksanaan Tridharma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerjasama dengan wahana dan laboratorium / praktik klinik. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerjasama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama 	Kegiatan kerjasama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerjasama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerjasama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerjasama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada skor nol

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerjasama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. Lima Pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 pilar <i>good governance</i>	Tidak ada nilai dibawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, peningkatan (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai dibawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	mutu.	penjaminan mutu.		pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan Pengabdian kepada	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>Skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Masyarakat (PkM), 3.Tenaga kependidikan (manajemen), 4.Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5.Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6.Mitra kerjasama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik.			1 s.d. 4.	dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerjasama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>Skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.					

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Peserta didik pada Program Studi.	3.1. Data seluruh mahasiswa Program Studi. 3.1.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika < 2 , maka skor = $2 \times \text{rasio}$.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	
	3.1.2 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam Tiga tahun terakhir Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$, maka skor = 4..	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 < RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	T_M = total mahasiswa $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$ Catatan : Program Pendidikan 7 semester (kurikulum 2018)					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon	Tidak ada nilai dibawah 1.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	signifikan dan memenuhi 4 aspek.	signifikan dan memenuhi 3 aspek.	signifikan dan memenuhi 2 aspek.	mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)				bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	n

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi	4.1.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).		Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.	
	4.1.1.2 Presentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp2 (K). KD _{2F} = Presentase dosen tetap berpendidikan minimal S-3/Sp2 (K).	Jika KD _{2F} ≥ 60%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{2F} < 60%, maka skor = 2 + (10 x KD _{1F}) / 3.			
	4.1.1.3 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar. KD _{3F} = Presentase dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).		Tidak ada skor 1 dan nol	
4.1.2 dan 4.2 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)	4.1.2.1 Presentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp2 (K) yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PD _{SPK} = Presentase jumlah dosen	Jika PD _{SPK} ≥ 75%,	Jika PD _{SPK} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3.			

Skor	Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
			Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		berpendidikan Sp2 (K) di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	maka skor = 4.				
			Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
		PDST = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika $PD_{ST} \geq 75\%$, maka skor = 4.	Jika $PD_{ST} < 75\%$, maka skor = $(16 \times PD_{SPK})/3$.			
		4.1.2.2 Dosen di RS Pendidikan Utama yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1 , maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala ≥ 3 , maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1 – 3, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1 , maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0.
		4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen). KD ₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikasi Pendidik.	Jika $KD_5 \geq 40\%$, maka skor = 4.	Jika $KD_5 < 40\%$, maka skor = $10 \times KD_5$.			
		4.1.2.4 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R _{MD}) Data total peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4. R _{MD} = Rasio peserta didik	Jika $R_{MD} \leq 3$, maka skor = 4.	Jika $3 < R_{MD} < 10$, maka skor = $[40 - (4 \times R_{MD})]/7$.			Jika $R_{MD} \geq 10$,

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari Tabel 10</p>					
	<p>4.1.2.5 Dosen di RS Pendidikan Utama berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (<5th)</p> <p>N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th)</p> <p>N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(>10th)</p> <p>N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.K</p> <p>N = Jumlah dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)</p>	<p>Skor akhir = S_{PDT}</p>				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	$S_{PDT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$					
4.1.3 Aktivitas Dosen di RS Pendidikan Utama	4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan Utama per tahun. EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun. R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.	Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$. Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.		Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.	
	4.1.4 Persentase realisasi aktivitas dosen di RS Pendidikan Utama dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan. $PA_{DT} = (B/A) \times 100\%$	Jika $PA_{DT} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $75\% < PA_{DT} < 95\%$, maka skor = $(20 \times PA_{DT}) - 15$.		Jika $PA_{DT} \leq 75\%$, maka skor = 0	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.2 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen (lihat tabel 7) $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	(DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	(DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	(DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	SDM.
	4.3 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	berdasarkan kebutuhan layanan program studi.
	4.4 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai dibawah 1

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	proses perbaikan tridharma					

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di UPPS selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 33%, maka skor = [334 – (200 x P _{DM})] / 67.	Tidak ada skor < 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P _{DM})] / 17.	Tidak ada skor < 2		
	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS . D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 60 ≤ D _{OP} ≤ 80 atau jika D _{OP} > 80 dan P _{DM} ≤ 3 3%, maka skor = 4.	Jika D _{OP} < 60, maka skor = D _{OP} / 15. Jika 80 < D _{OP} < 100, maka skor = (120 - D _{OP})/ 10. Jika D _{OP} ≥ 100, maka skor = 2.			

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
	<p>5.1.2.2 Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.</p> <p>Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan.</p> <p>D_{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 12a).</p>	$5\% \leq P_{DI} \leq 10\%$ dari total PD, maka skor = 4	$10\% < P_{DI} \leq 30\%$ dari total PD, maka skor = $6 - (20 \times P_{DI})$		$P_{DI} < 5\%$ atau $P_{DI} > 30\%$ dari total PD	
5.1.2 Program Studi	<p>5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun terakhir.</p> <p>R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)</p>	<p>Jika $R_{DP} \geq 10$ atau dana penelitian minimal 5% dari total dana operasional prodi, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < R_{DP} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times R_{DP})/10$.</p>		<p>Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0</p>	
	<p>5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada program studi selama tiga tahun</p>	<p>Jika $R_{PKM} \geq 1.5$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 < R_{PKM} < 1.5$ juta, maka skor = $1 + (2 \times R_{PKM})$.</p>		<p>Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.</p>	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
	terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridharma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya: Ada bukti dokumen penggunaan atau	Tabel 13 dan tabel 14					
	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT)	Jika $JBT \geq 20$, maka skor = 4.	Jika $JBT < 20$, maka skor = $(JBT)/5$.			
	5.2.1.2 Jumlah judul majalah profesi internasional (JMPI)	Jika $JMPI \geq 2$, maka skor = 4.	Jika $JMPI < 1$ atau = 1, maka skor = $1 + JMPI$.			
	5.2.1.3 Jumlah judul majalah profesi nasional (JMPN)	Jika $JMPN \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $JMPN < 3$, maka skor = $1 + JMPN$.			
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dan ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	Jika $JVIM \geq 20$, maka skor = 4.	Jika $JVIM < 20$, maka skor = $1 + JVIM/10$.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
pemanfaatan						
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama Wet Lab, Skill Lab, dan Dry Lab. Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di Wet Lab, Skill Lab, dan Dry Lab. Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	Tersedia sangat lengkap, terawat dengan sangat baik dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal).	Tersedia lengkap, sebagian besar dalam kondisi baik dan program studi memiliki akses yang baik (masih memungkinkan menggunakannya di luar kegiatan praktikum yang terjadwal, walau terbatas).	Tersedia lengkap memadai, sebagian kecil dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di luar kegiatan praktikum yang terjadwal.	Kurang lengkap, sehingga kegiatan praktikum dilaksanakan kurang dari kebutuhan minimal.	Tidak lengkap, sehingga kegiatan praktikum praktis tidak pernah dilakukan.
	5.2.2.2 Kelayakan sarana Poliklinik (rawat jalan), ruang rawat inap, IRD, ruang keterampilan klinik (skill lab)	Sarana sangat lengkap	Sarana lengkap	Sarana cukup memenuhi standar minimal	Sarana kurang dari standar minimal	(Tidak ada skor nol)
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridharma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, investasi pengembangan	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridharma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
		pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.			
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	Program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana	Program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	Program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	Program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	Program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		akademik.				
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					sarana dan prasarana.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi mata kuliah/modul/blok.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan Inter Professional Education (IPE) dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan	(Tidak ada skor 0)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		lainnya dimiliki secara lengkap.	secara lengkap.	lainnya kurang lengkap	kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
	<p>6.1.3 Substansi praktek kerja profesi dan pelaksanaannya</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktek yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan mahasiswa.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan Interpretasi Program Edukasi dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	6.2.1 Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi	Tidak ada nilai 0.

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	<p>menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Ophthalmology.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	<p>dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe C).</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi minimal Utama dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Didukung dengan dokumen kerjasama yang</p>	<p>dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada tipe A/B).</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Didukung dengan dokumen kerjasama</p>	<p>institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi</p> <p>3. Dokumen kerjasama</p>	<p>sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi.</p> <p>2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran</p>	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan	yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.	tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)	n tahap profesi 3. Tidak memiliki dokumen kerjasama.	
	6.2.2 Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program Spesialis Ophthalmology (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 5$, maka skor = $1 + (3 \times R_{PIM})/5$.			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.
	6.2.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter Spesialis Ophthalmology dengan tingkat penanganan level kompetensi 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus yaitu 10 penyakit utama.	Variasi kasus cukup	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		4	3	2	1	0
	6.2.4 Kontribusi RS untuk pendidikan. Penilaian secara <i>expert judgment</i> dari aspek-aspek berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Komitmen • Manajemen dan administrasi • SDM • Penunjang pendidikan • Kurikulum dan pelaksanaan pendidikan 	Kontribusi RS untuk pendidikan sangat baik bagi proses pembelajaran (ada seluruh aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan baik bagi proses pembelajaran (minimal 4 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan cukup bagi proses pembelajaran (minimal 3 aspek)	Kontribusi RS untuk pendidikan kurang bagi proses pembelajaran (minimal 2 aspek)	Tidak ada kontribusi RS untuk pendidikan
6.3 Pelaksanaan Pembelajaran	6.3.1 <i>Visiting</i> Konsulen Dosen dengan kualifikasi doktor minimal lektor kepala di luar institusi pendidikan program studi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting</i> konsulen pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> / <i>visiting</i> konsulen pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Ada dosen dari institusi pendidikan lain dalam negeri dengan akreditasi tertinggi dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi <i>visiting professor</i> / <i>visiting</i> konsulen pada program studi dalam tiga tahun terakhir.	Tidak pernah ada <i>visiting professor</i> / <i>visiting</i> konsulen.	Tidak ada nilai di bawah 2	
	6.3.2 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas karya tulis ilmiah. ($=R_{MTA}$)	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika $R_{MTA} \geq 20$ atau $R_{MTA} = 0$, maka skor = 0.
	6.3.3 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA dalam	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.			

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	tiga tahun terakhir. (=R _{BTA})					
	6.3.4 Kualifikasi dosen pembimbing karya tugas ilmiah P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sub Spesialis / Konsultan dengan jabatan akademik minimum lektor	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 2 + (5 x P _{DPU})/2.			
	6.3.5 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PTA}) Catatan : Dalam struktur kurikulum akhir diselesaikan dalam 4 semester atau < 4 semester	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam < atau = 4 semester				
		Jika R _{PTA} ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = (14 – R _{PTA}) / 2.		Jika R _{PTA} ≥ 14 bulan, maka skor = 0.	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.4 Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome/capaian</i> pembelajaran dan roadmap penelitian	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome/capaia</i> n pembelajaran	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome/capaia</i> n pembelajaran	Tidak memiliki keunggulan program studi.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		<p>dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	<p>dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p>	
	6.5 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.
	6.6 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	level KKNI.	memenuhi level KKNI.	dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.7 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai dibawah 1.
	6.8 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif,	tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	
	<p>6.9 Mutu Rencana Pembelajaran Tahapan (RPT) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPT mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh 	Mutu RPT sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPT cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	tidak ada nilai dibawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	mahasiswa					
	6.10 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai dibawah 1
	6.11 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik,	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	
	6.12 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.13 Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai dibawah 1.

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 1 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1.....3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai roadmap NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional b. nasional c. wilayah</p> <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap e = kurang sesuai roadmap g = tidak sesuai roadmap</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 0) / f$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 1 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1.....3,9; 4,0)				
	$NKI = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f$ $NK = (NKr + NKI) / 2$					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 1 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1.....3,9; 4,0)				
	3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap e = kurang sesuai roadmap g = tidak sesuai roadmap</p> <p>Perhitungan: $NK = \frac{(d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1)}{f}$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada	8.2 Relevansi PkM pada program studi	Program studi	Program	Program	Program	Program studi

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
Masyarakat	<p>mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki road map yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran. 	memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	studi memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,13,9; 4,0)				
			studi mencakup 3 aspek.	mencakup 2 aspek.	mencakup 1 aspek.	

KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1..... 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan pada Program Studi	<p>9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi.</p> <p>A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 7-8 semester C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 9 s.d 11 semester D = Jumlah Mahasiswa DO</p> <p>Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/(A+D)] \times 100\%$</p>	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	<p>9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir.</p> <p>a = banyaknya lulusan dengan IPK ≥ 2.75. b = banyaknya lulusan dengan IPK $> 2.75 - 3.50$. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.</p> <p>$N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$</p>	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor 1 dan 0	
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) di program studi	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Spesialis cRumus</p> <p>perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3 (atau tabel 28)</p>					skor = 0.
	<p>9.1.4 Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien safety, Kerjasama Tim dari catatan KPS dan panasehat akademik)</p> <p>Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penialian khusus, dapat mnenggunakan format penialain 360 derajat.</p>	Skor = (jumlah skor etika+ komunikasi+kerjasama+ <i>patient safety</i>)/4				

-

<p>9.1.4.1 Etika Etika profesionalisme Peserta didik adalah untuk menjadi dokter Spesialis Mata yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik:</p>	$\text{Skor} = \text{Skor (Sp + Ss + Sn + Dtj + Kdm + Ktg + Kpp)} / 7$
---	--

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika point ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Sp < 80$, maka skor $(Sp - 40)/10$ *Misal: Jika nilai $Sp = 60$, maka skor $(60 - 40)/10 = \text{Skor } 2$	Tidak ada skor 0		
	9.1.4.1.2 Sikap terhadap Staf pendidik & Kolega (Ss)	Jika point ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Ss < 80$, maka skor $(Ss - 40)/10$	Tidak ada skor 0		
	9.1.4.1.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika point ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Sn < 80$, maka skor $(Sn - 40)/10$	Tidak ada skor 0		
	9.1.4.1.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika point ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Dtj < 80$, maka skor $(Dtj - 40)/10$	Tidak ada skor 0		
	9.1.4.1.5 Ketaatan pengisian dokumen medic (Kdm)	Jika point ≥ 80 , maka skor 4	Jika $50 < Kdm < 80$, maka skor $(Kdm - 40)/10$	Tidak ada skor 0		

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.1.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10	Tidak ada skor 0		
	9.1.4.1.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat/ modalitas	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10	Tidak ada skor 0		
	9.1.4.2 Komunikasi: Komunikasi efektif:	Skor = Skor (Ktp + Kts + Ktp)/ 3				
	9.1.4.2.1 Terhadap penderita (Ktp)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktp < 80, maka skor (Ktp – 40)/ 10	Tidak ada skor 0		
	9.1.4.2.2 Terhadap Staf pendidik & Kolega (Kts)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kts < 80, maka skor (Kts – 40)/ 10	Tidak ada skor 0		

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2.3 Terhadap paramedis dan non paramedic (Ktpp)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktpp < 80, maka skor (Ktpp – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3 Kerjasama Tim :	Skor = Skor (Kth + Kto) / 2				
	9.1.4.3.1 Hubungan yang baik antara dokter, perawat dan karyawan kesehatan, dan Pasien dan keluarga pasien (Kth)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kth < 80, maka skor (Kth – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.3.2 Bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan optimal (Kto)	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4 Patient safety	Jika point ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kto < 80, maka skor (Kto – 40)/ 10		Tidak ada skor 0	
	9.1.4.4.1 Sikap terhadap penderita (Sp)	Jika Sp ≥ 80, maka skor 4.	Jika 50 < Sp < 80, maka skor (Sp – 40)/ 10. *Misal:			Jika Sp ≤ 50, maka skor = 1.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0	
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)					
			Jika nilai Sp = 60, maka skor (60 – 40)/ 10 = Skor 2				
	9.1.4.4.2 Sikap terhadap staf pendidik & kolega (Ss)	Jika Sst ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ss < 80, maka skor (Ss – 40)/ 10			Jika Ss ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.4.3 Sikap terhadap paramedis dan non paramedis (Sn)	Jika Sn ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Sn < 80, maka skor (Sn – 40)/ 10			Jika Sn ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.4.4 Disiplin dan tanggung jawab (Dtj)	Jika Dtj ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Dtj < 80, maka skor (Dtj – 40)/ 10			Jika Dtj ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.4.5 Ketaatan pengisian dokumen medik (Kdm)	Jika Kdm ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kdm < 80, maka skor (Kdm – 40)/ 10			Jika Kdm ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.4.6 Ketaatan pada tugas yang diberikan (Ktg)	Jika Ktg ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Ktg < 80, maka skor (Ktg – 40)/ 10			Jika Ktg ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.4.4.7 Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat (Kpp)	Jika Kpp ≥ 80, maka skor 4	Jika 50 < Kpp < 80, maka skor (Kpp – 40)/ 10			Jika Kpp ≤ 50, maka skor = 1.	
	9.1.5.1 Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Spesialis Ophthalmology	Nilai akhir = (Jumlah skor 10 butir) / 10.					
	9.1.5.1.1 Kelainan refraksi	Jika KD1 ≥ 100, maka skor = 4.	Jika 10 < KD1 < 100, maka skor = (0,03 x KD1) + 0,67.			Jika KD1 ≤ 10, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.1.2 Ocular Inflammation and Infection	Jika KD2 ≥ 100, maka skor = 4.	Jika 1 < KD2 < 100, maka skor = (0,03 x KD2) + 0,67.			Jika KD2 ≤ 10, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.

9.1.5.1.3 Trauma mata (kimia, tumpul, burn, penetrating, perforating, dll)	Jika $KD3 \geq 20$, maka skor = 4.	Jika $10 < KD3 < 20$, maka skor = $(0,17 \times KD3) + 0,67$.	Jika $KD3 \leq 2$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
--	-------------------------------------	---	------------------------------------	-------------------

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.5.1.4 Glaukoma primer	Jika $KD4 \geq 45$, maka skor = 4.	Jika $5 < KD4 < 45$, maka skor = $(0,08 \times KD4) + 0,63$.	Jika $KD4 \leq 5$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.5 Glaukoma sekunder	Jika $KD5 \geq 25$, maka skor = 4.	Jika $3 < KD5 < 25$, maka skor = $(0,14 \times KD5) + 0,59$.	Jika $KD5 \leq 3$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.6 Infeksi dan inflamasi sistem lakrimal	Jika $KD6 \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD6 < 5$, maka skor = $(0,75 \times KD6) + 1/4$.	Jika $KD6 \leq 1$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.7 Selulitis (preseptal, pretarsal and orbital) & Panophthalmitis	Jika $KD7 \geq 4$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD7 < 4$, maka skor = $(1 \times KD6)$.	Jika $KD7 \leq 1$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.8 Tumor orbital dan adneksa	Jika $KD8 \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $2 < KD8 < 10$, maka skor = $(0,33 \times KD7) + 0,67$.	Jika $KD8 \leq 1$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.9 Ablasi retina	Jika $KD9 \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $2 < KD9 < 10$, maka skor = $(0,33 \times KD8) + 0,67$.	Jika $KD9 \leq 1$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.10 Kelainan makula	Jika $KD10 \geq 15$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD10 < 15$, maka skor = $(0,23 \times KD9) + 0,54$.	Jika $KD10 \leq 2$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.11 <i>Retinal Vascular Disease (Retinopathy, Oclusi Vena/Arteri Retina, dll)</i>	Jika $KD11 \geq 40$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD11 < 40$, maka skor = $(0,08 \times KD10) + 0,67$.	Jika $KD11 \leq 4$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.12 Leukokoria (retinoblastoma, PHPV, katarak kongenital, dll)	Jika $KD12 \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD12 < 10$, maka skor = $(0,33 \times KD12) + 0,67$.	Jika $KD12 \leq 1$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.13 <i>Retinopathy of Prematurity (ROP) Grade A/B/C/D</i>	Jika $KD13 \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD13 < 8$, maka skor = $(0,43 \times KD10) + 0,57$.	Jika $KD13 \leq 1$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.	
	9.1.5.1.14 Ambliopia (Refraktif, Deprivasi,	Jika $KD14 \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD14 < 10$, maka skor = $(0,33 \times KD14) + 0,67$.	Jika $KD15 \leq 1$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.	

dan Strabismus)				
9.1.5.1.15 Strabismus Horisontal	Jika $KD15 \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD15 < 3$, maka skor = $(1,50 \times KD15) - 0,50$.	Jika $KD15 \leq 1$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.1.16 Neuropati optik	Jika $KD16 \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD16 < 10$, maka skor = $(0,33 \times KD16) + 0,67$.	Jika $KD16 \leq 1$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.1.17 Diplopia (Parese nervus III, IV, VI, <i>Myasthenia Gravis Okular, Tiroid Eye Disease, dll</i>)	Jika $KD17 \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD17 < 10$, maka skor = $(0,33 \times KD17) + 0,67$.	Jika $KD17 \leq 1$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.1.18 Katarak	Jika $KD18 \geq 100$, maka skor = 4.	Jika $10 < KD18 < 100$, maka skor = $(0,03 \times KD18) + 0,67$.	Jika $KD18 \leq 10$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.1.19 Refraksi subyektif	Jika $KD19 \geq 100$, maka skor = 4.	Jika $10 < KD19 < 100$, maka skor = $(0,03 \times KD19) + 0,67$.	Jika $KD19 \leq 10$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.1.20 Operasi katarak (ECCE/SICS/Fako) + IOL	Jika $KD20 \geq 40$, maka skor = 4.	Jika $4 < KD20 < 40$, maka skor = $(0,08 \times KD20) + 0,67$.	Jika $KD20 \leq 40$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.1.21 Operasi Pterygium	Jika $KD21 \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD21 < 10$, maka skor = $(0,33 \times KD21) + 0,67$.	Jika $KD21 \leq 1$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.1.22 Trabekulektomi/Iridektomi	Jika $KD22 \geq 2$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD22 < 2$, maka skor = $(3 \times KD22) - 2$.	Jika $KD22 \leq 1$ maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.1.23 Injeksi subtenon/peribulber/retrobulber	Jika $KD23 \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $1 < KD23 < 5$, maka skor = $(0,75 \times KD23) + 1/4$.	Jika $KD23 \leq 1$, maka skor = 1	Tidak ada skor 0.
9.1.5.2 Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Spesialis Ophthalmology	Skor kompetensi lanjut I = (Jumlah skor 11 butir) / 11.			
9.1.5.2.1 <i>Low vision</i>	Jika $KL1 \geq 1$, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1	Jika $KL1 < 1$, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.5.2.2 Uveitis	Jika KL2 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL2 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.3 Skleritis	Jika KL3 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL3 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.4 Hipotony dan Hipertensi Post Operatif Glaukoma	Jika KL4 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL4 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.5 Glaukoma kongenital dan juvenil	Jika KL5 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL5 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.6 <i>Complex retinal detachment</i>	Jika KL6 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL6 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.7 <i>Masquerade syndrome</i>	Jika KL7 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL7 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.8 <i>Unusual infection etiology for posterior uveitis</i> (HIV, HSV, CMV)	Jika KL7 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL7 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.9 Strabismus vertikal	Jika KL9 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL9 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.10 <i>Carotid cavernous fistule</i>	Jika KL10 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL10 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.
	9.1.5.2.11 <i>Ocular myasthenia gravis</i>	Jika KL11 \geq 1, maka skor = 4.	Hanya ada skor 4 dan 1		Jika KL11 < 1, maka skor = 1.	Tidak ada skor 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Note: Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan kompetensi masing-masing dibagi dengan jumlah kompetensi .					
	9.1.5.3 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P_{FT}). $P_{FT} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $P_{FT} \geq 90\%$, maka skor = 4.	Jika $70\% < P_{FT} < 90\%$, maka skor = $(20 \times P_{FT}) - 14$.	Jika $P_{FT} \leq 70\%$, maka skor = 0.		
	9.1.6 Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Jenis Kemampuan yang dinilai yaitu sbb: 1. Integritas (etika dan modal) 2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 3. Bahasa Inggris 4. Penggunaan Teknologi	Skor = skor akhir.				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Informasi 5. Komunikasi 6. Kerjasama tim dan Kepemimpinan 7. Pengembangan diri 8. Kesiapan terjun di Masyarakat Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$					
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun. Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n _a , n _b , n _c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1 Catatan:	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.		Jika $NK = 0$, maka skor = 0.	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi .	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayas	Tidak ada nilai 1 dan 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	a atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional. Catatan: selama lima tahun terakhir</p>	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridharma yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak ada skor Nol.
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan feedback untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Tidak ada nilai dibawah 1
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan	Pelaksanaan penelitian dilakukan	Pelaksanaan penelitian dilakukan	Pelaksanaan penelitian dilakukan	Pelaksanaan penelitian	Tidak ada nilai dibawah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi.	dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	1
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, feedback,	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi.	dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya feedback.	analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan obyektif. Monitor ing dan evaluasi	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
			namun belum ada tindaklanjut.		terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.